

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Video adalah rekaman gambar visual bergerak yang dibuat secara digital. Menurut Sukiman pada website cryptowi.com, video adalah media yang dapat memperlihatkan gambar, disertai dengan suara, dan ditampilkan pada saat yang bersamaan. Di era digital saat ini, salah satu media terpopuler yang lebih banyak diminati kaum milenial sebagai media belajar adalah video ketimbang membaca buku (Yanti & Susanto, 2020). Karena kenyamanan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan memanjakan mata. Kebanyakan orang cenderung malas membaca, mereka lebih suka menonton video untuk mendapatkan informasi yang cepat dan instan. Karena seringnya terekspose dengan perangkat teknologi, generasi pada era digital ini dapat menangkap sebuah informasi lebih mudah melalui media audio visual (Putra, 2017).

Salah satu contoh video yang digemari oleh banyak orang yaitu video klip atau music video. Video Klip merupakan salah satu jenis media video yang digunakan untuk memvisualisasikan karya musik atau lagu. Di samping itu, Video Klip memiliki tujuan untuk mempromosikan karya musik agar mendapat banyak perhatian penonton sehingga karya musik tersebut dapat terkenal maupun mendatangkan income dari hasil penjualan platform musik. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa video klip meningkatkan promosi sebuah karya karena mampu memvisualisasikan karya sehingga diterima dan diingat masyarakat luas (Dwipayana, 2020; Hafizh, 2020; Tommy & Trinanda, 2018). Video Klip merupakan jenis video yang masih disukai sampai saat ini. Disamping dengan adanya platform media sosial seperti youtube dan lainnya, bagaimanapun masyarakat pastinya menyukai musik. Selain itu video klip dapat menyampaikan idealisme dari karya musik itu sendiri.

Segala jenis musik dapat diwadahi dengan video klip, salah satunya yaitu musik kontemporer. Musik kontemporer merupakan musik baru, Menurut Mack Dieter dalam buku berjudul Musik Kontemporer & Persoalan Interkultural (2001),